

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengajaran adalah suatu atau serangkaian aktivitas untuk menciptakan suatu kondisi yang dapat membantu, memberi rangsangan, bimbingan, pengaruh dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar, sehingga siswa dapat memperoleh (mendapatkan), mengubah serta mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dengan demikian pengajaran bukanlah sekedar menyangkut persoalan penyampaian materi pelajaran dari guru kepada siswa, akan tetapi lebih luas dari itu yaitu bagaimana menciptakan kondisi hubungan yang dapat membantu, membimbing dan melatih siswa untuk belajar.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, guru harus menguasai materi yang diajarkan dan cara menyampaikannya harus menarik sehingga siswa tidak bosan dan malas untuk mengikuti pelajaran dan melakukan apa yang ditugaskan. Karena tinggi rendahnya hasil belajar tergantung pada proses pembelajaran yang akan dihadapi oleh siswa. Secara umum kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani melibatkan aktivitas fisik, demikian pula halnya dalam belajar “Servis atas bola voli”.

Permainan bola voli banyak digemari oleh masyarakat terutama dikalangan anak-anak dan remaja, dilingkungan sekolah, di dalam struktur kurikulum SMK/SMA permainan bola voli diajarkan dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, baik dalam Kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Permainan bola voli merupakan salah satu aktivitas fisik yang berada dalam kelompok aktivitas permainan olahraga. Kompetensi yang diharapkan tercapai oleh pembelajaran permainan bola voli disekolah secara spesifik diwujudkan

dalam bentuk indikator keberhasilan belajar seperti yang tersurat dalam KTSP (2006 : 135) sebagai berikut :

1. Melakukan penguasaan Bola
2. Melakukan awalan
3. Menyervis bola
4. Melakukan pasing atas dan bawah
5. Mengembangkan kerjasama tim dalam permainan.
6. Melakukan permainan bola voli dengan peraturan yang berlaku.

Bola voli termasuk ke dalam salah satu materi yang diajarkan pada mata pelajaran pendidikan jasmani kelas X¹ SMA AL HIDAYAH Medan dan yang menjadi materi tersebut adalah *servis atas*. *Servis atas* adalah bagian yang tidak terpisahkan dalam permainan bola voli dan penting bagi pemain individu dan tim.

Berdasarkan hasil observasi dengan pengambilan data pre-tes yang peneliti lakukan di SMA AL –HIDAYAH Medan peserta didik kelas X¹ yang berjumlah 28 siswa dalam satu kelas, dari hasil melakukan pembelajaran teknik servis atas, maka dapat dilihat siswa yang mampu hanya 10 siswa, berarti hanya 35,5% dari siswa seluruhnya yang berhasil melakukan teknik servis atas, namun nilai itu belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) secara klasik yang ditetapkan yaitu 70% dari keseluruhan siswa. Dapat dilihat bahwa faktor yang menyebabkan siswa gagal dalam melakukan teknik servis atas dikarenakan siswa melakukan kesalahan saat memukul bola pada bagian atas bola bukan bagian belakang bola, ditambah lagi siswa yang melakukan servis dengan ujung jari bukan dengan telapak tangan.

Hal ini disebabkan karena guru penjas masih menggunakan strategi pembelajaran yang monoton sesuai dengan perintah guru sehingga siswa tidak berperan aktif dalam pembelajaran

juga merasa jenuh dan tidak memiliki motivasi dan tanggung jawab dalam belajar. Masalah lainnya adalah kemampuan guru penjas dalam menyajikan materi yang lebih banyak menekankan pada hasil atau prestasi siswa bukan pada proses pembelajarannya dan ditambah lagi guru yang menyampaikan materi pembelajaran hanya dengan memberikan contoh tanpa menjelaskan secara detail tentang teknik servis atas lalu memerintah siswa untuk mempraktekkan sesuai dengan contoh yang diberikan. Hal ini menyebabkan siswa kurang mengerti tentang teknik yang diajarkan. Kenyataan ini merupakan suatu masalah yang perlu segera diperbaiki.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya adalah motivasi, minat, bakat, semangat, kondisi fisik, sarana atau media pembelajaran guru, metode atau strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dan lain – lain. Menyadari hal tersebut, perlu adanya suatu pembaharuan dalam pembelajaran untuk memungkinkan siswa dapat mempelajari materi *servis atas bola voli* jauh lebih mudah, lebih cepat, lebih bermakna, efektif dan menyenangkan. Salah satunya adalah dengan memilih gaya mengajar yang tepat. Sebelum menentukan gaya mengajar yang akan digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar nantinya, seorang guru haruslah terlebih dahulu mempertimbangkan baik buruknya suatu gaya mengajar tersebut. Memilih gaya mengajar yang tepat untuk dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar tidaklah mudah. Dalam pelaksanaan dan penerapan gaya mengajar dalam pendidikan jasmani perlu disesuaikan dengan kondisi dan situasi belajar – mengajarnya karena pada prinsipnya tidak ada gaya mengajar yang paling baik untuk selamanya, setiap gaya mengajar memiliki kelebihan dan kekurangan tertentu pada gaya itu sendiri. Faktor – faktor ini harus ditekankan yang berkaitan dengan tujuan – tujuan tertentu dari pelajaran, kesiapan siswa untuk mengambil keputusan, peralatan yang tersedia, kesesuaiannya dengan pokok bahasan dan berbagai faktor lain.

Walaupun guru sudah merasa nyaman dengan satu gaya mengajar namun bisa saja menimbulkan dampak yang tidak diharapkan, seperti kelelahan dan kejenuhan yang sering kali muncul sebagai akibat dari kurang tepatnya penerapan gaya mengajar tersebut.

Banyak gaya mengajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran termasuk pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, salah satunya adalah gaya mengajar resiprokal. Gaya mengajar resiprokal merupakan gaya mengajar yang menuntut siswa untuk lebih berperan aktif dalam kegiatan proses belajar dalam suatu kelompok yang dibentuk agar setiap anggotanya dapat berkomunikasi dengan nyaman dalam menyampaikan pendapat ataupun bertanya dalam rangka bertukar pengalaman keberhasilan belajar satu dengan lainnya. Pada proses pembelajaran resiprokal ini, siswa dilatih untuk dapat menguasai materi pembelajaran melalui kemampuan memecahkan masalah dengan baik dan benar. Dengan gaya resiprokal ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi pelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian menggunakan gaya mengajar resiprokal untuk meningkatkan hasil belajar *servis atas* bola voli siswa kelas X¹ SMA AL – HIDAYAH Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut : Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa? Apakah cara mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa? Apakah gaya mengajar merupakan hal yang perlu dipergunakan dalam melangsungkan proses pembelajaran keterampilan *servis atas* bola voli? Apakah melalui gaya mengajar resiprokal dapat meningkatkan hasil belajar siswa? Berapa besarkah hasil belajar siswa setelah menggunakan gaya mengajar resiprokal?

C. Pembatasan Masalah

Dalam beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, peneliti membatasi hanya pada peningkatan hasil belajar servis atas bola voli melalui penerapan gaya mengajar resiprokal terhadap siswa kelas X¹ SMA AL – HIDAYAH Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah penulis membuat rumusan spesifikasi terhadap hakikat masalah yang diteliti. Perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : “ Apakah gaya mengajar resiprokal dapat meningkatkan hasil belajar *servis atas* bola voli siswa kelas X¹ SMA AL – HIDAYAH Medan Tahun Ajaran 2012/2013? ”.

E. Tujuan Penelitian

Menetapkan tujuan penelitian merupakan hal yang sangat penting karena setiap penelitian yang dilakukan harus memiliki tujuan. Tujuan penelitian ini, adalah : “ Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *servis atas* bola voli melalui penerapan gaya mengajar resiprokal siswa kelas X¹ SMA AL – HIDAYAH Medan Tahun Ajaran 2012/2013? ”.

F. Manfaat Penelitian

Apabila tujuan telah dicapai maka dipastikan hasil tersebut bermanfaat bagi penulis, adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai masukan bagi guru pendidikan jasmani dalam memilih model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Sebagai bahan informasi dan pustaka untuk para peneliti – peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian
3. Sebagai sumbangan pemikiran dan menambah wawasan serta pengetahuan peneliti



THE
Character Building
UNIVERSITY